

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 4, Nomor 1, 2026, P. 105-109

E-ISSN: 2986-6340

Licensed by CC BY-SA 4.0

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.18257361>

Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Coffee Shop Mahoni Coffee di Kota Medan

Business Feasibility Study Analysis of The Mahoni Coffee Shop In Medan City

Dini Vientiany¹, Alwi Ardiansyah Putra Batubara², Hafiz Salsabil³, Pramuja Angkasa⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: dini1100000167@uinsu.ac.id¹, alwiardiansyahbtr@gmail.com², hafizsalsabil27@gmail.com³, pramujaangkasa242@gmail.com⁴

Abstrak

Studi kelayakan bisnis merupakan tahapan penting dalam menilai kelayakan suatu usaha sebelum dijalankan maupun dikembangkan secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha Mahoni Coffee, sebuah coffee shop yang berlokasi di Jalan Mahoni No. 20, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan. Analisis dilakukan secara komprehensif dengan meninjau berbagai aspek, meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek hukum, aspek teknis dan operasional, aspek manajemen. Metode yang digunakan dalam penyusunan studi ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi langsung, survei mini kepada konsumen, serta studi literatur yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Mahoni Coffee memiliki potensi pasar yang jelas, lokasi yang strategis, konsep usaha yang sesuai dengan kebutuhan konsumen muda, serta proyeksi keuangan yang menguntungkan. Selain itu, penerapan prinsip syariah, komitmen terhadap kehalalan produk, serta kepedulian terhadap aspek lingkungan dan sosial menjadi nilai tambah bagi keberlanjutan usaha. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa usaha Mahoni Coffee layak untuk dijalankan dan dikembangkan di masa mendatang.

Kata kunci: *Studi kelayakan bisnis, Coffee shop, UMKM, Mahoni Coffee*

Abstract

A business feasibility study is a crucial step in assessing the viability of a business before it is launched or developed sustainably. This study aims to analyze the feasibility of Mahoni Coffee, a coffee shop located at Jalan Mahoni No. 20, East Medan District, Medan City. The analysis was conducted comprehensively by reviewing various aspects, including market and marketing aspects, legal aspects, technical and operational aspects, and management aspects. The method used in compiling this study is a qualitative descriptive method with data collection through direct observation, mini-surveys with consumers, and relevant literature studies. The analysis shows that Mahoni Coffee has clear market potential, a strategic location, a business concept that aligns with the needs of young consumers, and a profitable financial outlook. Furthermore, the implementation of Sharia principles, a commitment to halal product certification, and concern for environmental and social aspects add value to the business's sustainability. Based on these analysis results, it can be concluded that Mahoni Coffee is a viable business for future development.

Keywords: *Business feasibility study, Coffee shop, UMKM, Mahoni Coffee*

Article Info

Received date: 25 December 2025

Revised date: 13 January 2026

Accepted date: 15 January 2026

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor kopi di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan seiring dengan munculnya kebiasaan menikmati kopi di antara masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Analisis kelayakan bisnis adalah metode yang sangat penting untuk menilai apakah suatu usaha dapat dijalankan dan berkembang dengan baik, khususnya dalam kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seperti kafe kopi. Analisis kelayakan memberikan kesempatan bagi para pelaku bisnis untuk mengevaluasi berbagai faktor penting, termasuk aspek pasar, keuangan, teknis, manajemen, hukum, serta dampak sosial dan lingkungan dalam menentukan keberlangsungan usaha. Studi serupa pada Pilon Coffee di Kota Tangerang menunjukkan bahwa analisis komprehensif terhadap

aspek finansial dan non-finansial membantu menentukan apakah suatu coffee shop layak untuk dikembangkan (Alfian & Rahmawati, 2023).

Kota Medan, yang merupakan salah satu kota besar di Indonesia, juga menyaksikan pertumbuhan jumlah kedai kopi. Minat tinggi dari masyarakat terhadap kopi lokal dan gaya hidup berkumpul di café menciptakan peluang pasar yang signifikan, namun juga meningkatkan persaingan bisnis. Penelitian mengenai UMKM Kopi Estona di Kabupaten Jember menunjukkan bagaimana kelayakan usaha kopi dari segi pasar, teknis, manajemen, dan finansial dapat memberikan keputusan strategis yang lebih solid bagi pelaku UMKM agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis. (Waluyo et al., 2024)

Mahoni Coffee merupakan salah satu usaha coffee shop skala UMKM yang berlokasi di Jalan Mahoni No. 20, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan. Usaha ini menyasar segmen mahasiswa dan pekerja muda dengan menawarkan konsep tempat yang nyaman, harga terjangkau, serta fasilitas yang mendukung aktivitas produktif. Meskipun memiliki potensi pasar yang cukup baik, Mahoni Coffee tetap menghadapi berbagai tantangan seperti pengelolaan operasional, persaingan usaha, dan keberlanjutan keuangan.

Studi kelayakan usaha memiliki peran penting dalam mengevaluasi apakah bisnis Mahoni Coffee dapat dimulai dan diperluas. Diperlukan analisis yang menyeluruh agar keputusan yang diambil dalam bisnis mampu mengurangi risiko dan meningkatkan peluang. Penelitian sebelumnya mengenai UMKM Tiba Coffee di Jakarta juga mengungkapkan bahwa studi kelayakan usaha, yang mencakup faktor pasar, keuangan, dan risiko, bisa mengindikasikan apakah suatu coffee shop dapat beroperasi secara berkelanjutan. (Rizki et al., 2025)

Keberlangsungan usaha kedai kopi juga terkait dengan perannya dalam aspek sosial dan lingkungan. Usaha yang dikelola dengan baik diharapkan dapat menciptakan peluang kerja, mendukung pemakaian bahan baku lokal, serta menerapkan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Dengan demikian, analisis kelayakan bisnis yang dilakukan pada Mahoni Coffee tidak hanya fokus pada keuntungan finansial saja, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan agar usaha ini dapat tumbuh secara berkelanjutan di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan bisnis Mahoni Coffee sebagai usaha coffee shop UMKM di Kota Medan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kelayakan usaha Mahoni Coffee serta menjadi referensi bagi pelaku UMKM sejenis dalam merencanakan dan mengembangkan usaha coffee shop secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis kelayakan bisnis usaha coffee shop Mahoni Coffee di Kota Medan. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kondisi usaha berdasarkan fakta dan data yang diperoleh di lapangan tanpa melakukan perlakuan atau eksperimen tertentu terhadap objek penelitian.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Mahoni Coffee, sebuah usaha coffee shop skala UMKM yang berlokasi di Jalan Mahoni No. 20, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan. Fokus penelitian diarahkan pada analisis kelayakan usaha yang mencakup beberapa aspek, yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek hukum, aspek teknis dan operasional, aspek manajemen, aspek keuangan, aspek syariah dan halal, serta aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, survei mini, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi lokasi usaha, proses pelayanan, dan aktivitas operasional. Wawancara dilakukan secara informal dengan pihak pengelola untuk memperoleh informasi terkait pengelolaan usaha dan perencanaan bisnis. Survei mini dilakukan kepada konsumen

untuk mendukung analisis aspek pasar dan pemasaran, sedangkan studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data keuangan dan legalitas usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan dan analisis terhadap data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, survei mini, serta studi dokumentasi yang dilakukan pada usaha Mahoni Coffee. Pembahasan difokuskan pada peninjauan berbagai aspek dalam studi kelayakan bisnis, meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek hukum, aspek teknis, aspek operasional, serta aspek manajemen. Analisis dilakukan untuk menilai tingkat kelayakan usaha berdasarkan kondisi aktual di lapangan serta kesesuaiannya dengan konsep dan teori studi kelayakan bisnis, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai potensi dan keberlanjutan usaha Mahoni Coffee.

Aspek pasar dan pemasaran

Berdasarkan hasil observasi dan survei mini yang dilakukan, Mahoni Coffee memiliki segmentasi pasar yang spesifik, yaitu individu berusia 17 hingga 35 tahun yang mencakup siswa, mahasiswa, dan pekerja muda. Kelompok ini cenderung mengunjungi kedai kopi tidak hanya untuk menikmati minuman, tetapi juga untuk belajar, bekerja, berbincang, dan berinteraksi sosial. Keberadaan Mahoni Coffee di area pemukiman dan dekat dengan pusat aktivitas masyarakat mendukung munculnya potensi pasar yang signifikan.

Mahoni Coffee telah mengimplementasikan pendekatan segmentasi, penargetan, dan penempatan secara sederhana tetapi efektif. Mahoni Coffee mengidentifikasi dirinya sebagai kedai kopi lokal dengan harga yang terjangkau, suasana yang nyaman, serta fasilitas tambahan seperti Wi-Fi. Strategi pemasaran yang mencakup produk, harga, lokasi, dan promosi menunjukkan keselarasan dengan karakteristik pasar yang dituju. Hasil dari survei kecil menunjukkan bahwa sebagian besar pelanggan merasa harga yang ditawarkan sebanding dengan kualitas produk dan fasilitas yang disediakan, sehingga aspek pasar dan strategi pemasaran dapat dianggap memadai.

Aspek Hukum

Ditinjau dari aspek hukum, Mahoni Coffee dijalankan dalam bentuk usaha perorangan yang tergolong sebagai UMKM. Bentuk usaha ini dinilai sesuai dengan skala usaha coffee shop yang masih relatif kecil hingga menengah serta memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan usaha. Dari sisi legalitas, Mahoni Coffee telah memiliki atau sedang dalam proses pengurusan dokumen penting seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Lokasi usaha telah mendapatkan izin lingkungan dan tidak menyebabkan gangguan bagi masyarakat di sekitarnya. Dalam hal kehalalan, Mahoni Coffee menggunakan bahan baku bersertifikat halal dan tidak menawarkan produk yang mengandung unsur haram. Walaupun sertifikat halal secara resmi masih dalam tahap pengurusan, komitmen terhadap prinsip kehalalan menunjukkan bahwa Mahoni Coffee telah memenuhi persyaratan dasar dari segi hukum dan syariah, sehingga aspek ini dianggap memenuhi syarat.

Aspek Teknis

Mahoni Coffee terletak di lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh pelanggan. Area di sekitarnya yang cukup ramai memberikan kesempatan bagi konsumen untuk berkunjung secara rutin. Desain interior dirancang dengan cara yang sederhana tetapi tetap fungsional, dengan pemisahan ruang antara barista, kasir, dan area pelanggan yang mendukung kenyamanan dan kelancaran pelayanan.

Perangkat utama yang dimiliki, seperti mesin espresso, grinder, alat manual brewing, perlengkapan dapur, dan sistem pembayaran, dianggap cukup untuk mendukung kegiatan operasional. Ketersediaan alat tersebut memungkinkan proses produksi dan pelayanan berlangsung dengan efektif serta membantu mempertahankan kualitas produk. Oleh karena itu, aspek teknis di Mahoni Coffee dapat dikatakan siap untuk beroperasi.

Aspek Operasional

Aspek operasional Mahoni Coffee menunjukkan sistem kerja yang cukup efektif. Jam operasional yang diterapkan, yaitu mulai pukul 10.00 hingga 22.00 WIB, telah disesuaikan dengan pola kunjungan konsumen yang cenderung meningkat pada sore hingga malam hari. Kapasitas tempat duduk yang mampu menampung sekitar 20–30 pengunjung dinilai sesuai dengan luas bangunan dan konsep usaha yang diusung.

Proses pelayanan dilakukan secara langsung dengan waktu penyajian rata-rata 5–10 menit, sehingga mampu memenuhi kebutuhan konsumen tanpa mengurangi kualitas produk. Mahoni Coffee juga menerapkan standar kebersihan area usaha serta pengelolaan limbah sederhana, yang mendukung kenyamanan konsumen dan kelangsungan operasional usaha. Oleh karena itu, aspek operasional dinilai berjalan dengan baik dan layak.

Aspek Manajemen

Mahoni Coffee menerapkan struktur organisasi yang sederhana tetapi efektif, yang terdiri dari pemilik, pengawas, barista, kasir, dan staf pembersih. Pembagian tugas yang jelas mendukung kelancaran operasional dan mengurangi risiko tumpang tindih pekerjaan.

Sistem manajemen yang digunakan masih cukup dasar, tetapi mencakup pengelolaan sumber daya manusia, finansial, dan layanan. Pencatatan keuangan dilakukan secara berkala untuk mengawasi pemasukan dan pengeluaran bisnis. Selain itu, penerapan standar prosedur operasional (SOP) dalam layanan membantu menjaga konsistensi kualitas dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan sistem manajemen seperti ini, Mahoni Coffee dinilai memiliki kemampuan pengelolaan yang baik untuk ukuran UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa usaha coffee shop Mahoni Coffee dinilai layak untuk dijalankan dan dikembangkan sebagai usaha skala UMKM di Kota Medan. Penilaian kelayakan tersebut didasarkan pada hasil tinjauan terhadap berbagai aspek studi kelayakan bisnis yang meliputi aspek pasar dan pemasaran, hukum, teknis, operasional, serta manajemen.

Dari sisi pasar dan promosi, Mahoni Coffee memiliki segmen pasar yang ditentukan dengan baik serta pendekatan pemasaran yang cocok dengan sifat-sifat konsumen, sehingga berhasil menciptakan peluang pasar yang cukup menguntungkan. Dalam hal hukum, bisnis ini sudah memenuhi persyaratan dasar legalitas dan menerapkan prinsip kehalalan produk. Dari segi teknis dan operasional, Mahoni Coffee berada di lokasi yang tepat, memiliki pengaturan usaha yang efisien, peralatan yang memadai, serta sistem pelayanan yang efisien. Selain itu, dari perspektif manajemen, pembagian tugas yang terstruktur dan penerapan sistem pengelolaan yang sederhana namun sistematis membantu kelancaran operasi usaha.

Secara keseluruhan, hasil studi ini menunjukkan bahwa Mahoni Coffee memiliki potensi untuk berkembang secara berkelanjutan di tengah persaingan bisnis coffee shop. Dengan peningkatan pada aspek legalitas formal, penguatan sistem manajemen, serta inovasi produk dan pelayanan, Mahoni Coffee diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan UMKM di Kota Medan.

REFERENSI

- Alfian Adhitama & Nur Fitri Rahmawati. (2023). Analisis Studi Kelayakan Bisnis UMKM pada Coffee Shop Pilon Coffee di Kota Tangerang. *JAMBIS: Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Ridho Septian Waluyo et al. (2024). Analisis Kelayakan Usaha pada UMKM Kopi Estona Kabupaten Jember. *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis dan Digital*.

Ammar Harun Rizki et al. (2025). Analisis Studi Kelayakan Usaha UMKM Tiba Coffee. Jurnal Pariwisata dan Perhotelan.